

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, sumber data diambil berdasarkan tujuan penelitian, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), dan analisis data bersifat induktif/kualitatif.<sup>53</sup>

Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk menjelaskan suatu kejadian, tindakan, individu, atau situasi di lokasi tertentu dengan cara yang detail dan mendalam dalam bentuk narasi. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi. Statistik tidak digunakan dalam penelitian kualitatif; sebagai gantinya, data dikumpulkan, dianalisis, dan kemudian ditafsirkan. Masalah-masalah sosial dan manusia secara interdisipliner sering dibahas, dengan fokus pada pendekatan multimetode, naturalistik, dan interpretif.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan lapangan (*field research*). Penelitian dengan pendekatan lapangan adalah penelitian yang dilakukan di lapangan secara sistematis dengan mengumpulkan data. Peneliti

---

<sup>53</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 8.

dalam penelitian ini mengumpulkan data-datanya dari lokasi penelitian yang berkenaan dengan pokok permasalahan di MIN 4 Banjar.

Alasan peneliti memilih metode penelitian kualitatif adalah untuk menggambarkan data yang diperoleh dengan menganalisis fakta yang sudah ada sebelumnya dalam catatan, jurnal, atau artikel lainnya. Oleh dengan itu pemilihan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif cocok digunakan pada penelitian ini.

Penelitian ini akan mendeskripsikan tentang penerapan *Ice Breaking* dalam upaya meningkatkan semangat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V di MIN 4 BANJAR.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dari tanggal 25 November 2024 sampai dengan tanggal 25 Januari 2025. Tempat Penelitian lokasi dipilih oleh peneliti adalah sebuah lembaga pendidikan Islam di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar yang terletak di Jl. Masjid Al-Kautsar No.221 RT.4, Sungai Lulut, Kec. Sungai Tabuk, Kab. Banjar, Kalimantan Selatan, Indonesia.

Peneliti memilih MIN 4 Banjar sebagai lokasi penelitian karena sekolah ini sesuai dengan fokus penelitian yang meneliti penerapan *ice breaking* dalam meningkatkan semangat belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Berdasarkan observasi awal, ditemukan bahwa semangat belajar siswa di kelas tersebut masih fluktuatif dan memerlukan pendekatan pembelajaran yang lebih menyenangkan dan memotivasi, seperti *ice breaking*. Selain itu, di MIN 4 Banjar tersedia informan yang relevan, yaitu guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, kepala sekolah, dan siswa kelas V, yang dapat memberikan data yang valid dan

mendalam. Pemilihan lokasi ini juga didukung oleh kemudahan akses serta adanya izin dan dukungan dari pihak sekolah, sehingga mempermudah pelaksanaan kegiatan penelitian.

### **C. Objek dan Subjek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah penerapan *ice breaking* dalam upaya meningkatkan semangat belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MIN 4 Banjar.

Adapun subjek penelitian ini meliputi guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V, yaitu atas nama inisial D, kepala sekolah MIN 4 Banjar, serta lima orang siswa kelas V A yang dipilih sebagai informan dan diwawancarai secara mendalam. Selain itu, peneliti juga melakukan tanya jawab singkat kepada seluruh siswa kelas V A yang berjumlah 29 orang guna memperoleh gambaran umum terkait penerapan *ice breaking* dalam pembelajaran.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

Data pokok dalam penelitian ini adalah informasi mengenai penerapan *ice breaking* oleh guru dalam upaya meningkatkan semangat belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MIN 4 Banjar, serta faktor-faktor yang memengaruhinya. Adapun data pendukung mencakup gambaran umum lokasi penelitian, seperti kondisi geografis madrasah, sejarah pendirian, luas area sekolah, visi dan misi, jumlah siswa, jumlah guru, serta sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MIN 4 Banjar.

## 2. Sumber data

Sumber data primer dalam penelitian ini terdiri atas kepala sekolah MIN 4 Banjar yang memberikan informasi terkait kebijakan sekolah, visi dan misi, serta dukungan terhadap penerapan *ice breaking* dalam proses pembelajaran; guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V sebanyak satu orang yang memberikan data mengenai strategi pembelajaran yang digunakan, termasuk metode, media, dan evaluasi untuk meningkatkan semangat belajar siswa melalui *ice breaking*; serta siswa kelas V MIN 4 Banjar yang berjumlah 29 orang, yang memberikan informasi tentang pengalaman mereka selama mengikuti pembelajaran, pemahaman terhadap materi, dan perubahan semangat belajar yang dirasakan.

Adapun sumber data sekunder diperoleh dari dokumen tertulis, seperti profil sekolah, sejarah pendirian, data guru dan siswa, serta informasi mengenai sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran di MIN 4 Banjar.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode yang dapat diterapkan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam pengumpulan data ini, penulis berpartisipasi secara langsung pada objek yang diteliti untuk memperoleh data yang akurat. Untuk mengumpulkan data yang didapat dalam penelitian ini, peneliti menerapkan beberapa teknik yaitu:

### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian guna memperoleh informasi yang relevan dengan objek yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan metode observasi untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V MIN 4 Banjar, dengan fokus pada penerapan *ice breaking* oleh guru dan respons peserta didik terhadap kegiatan tersebut. Observasi dilakukan secara sistematis untuk memahami sejauh mana kegiatan *ice breaking* mampu memengaruhi semangat belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.<sup>54</sup>

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan komunikasi langsung antara peneliti dan informan guna menggali informasi yang mendalam terkait objek penelitian. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan secara terstruktur kepada beberapa pihak yang dianggap mengetahui dan mengalami langsung pelaksanaan *ice breaking* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Peneliti mewawancarai kepala sekolah MIN 4 Banjar, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V, serta lima orang siswa kelas V A. Selain itu, peneliti juga melakukan tanya jawab singkat kepada seluruh siswa kelas V A untuk memperoleh gambaran umum mengenai dampak kegiatan *ice breaking* terhadap semangat belajar mereka. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan *ice breaking* dilakukan dalam pembelajaran, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan kendala dalam pelaksanaannya.

---

<sup>54</sup> Kaharudin, "Kualitatif Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi," *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, Vol. IX, No. 1 (2021): hlm. 5, <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v9i1.4489>.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang menggunakan bahan-bahan tertulis maupun visual seperti foto, catatan, modul ajar, dan arsip sekolah sebagai sumber informasi. Teknik ini digunakan dalam penelitian untuk melengkapi data observasi dan wawancara.<sup>55</sup> Peneliti mengumpulkan dokumentasi berupa foto-foto kegiatan pembelajaran yang menunjukkan penerapan *ice breaking*, modul pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V, serta dokumen terkait seperti jadwal pelajaran dan data siswa. Dokumentasi ini membantu memberikan bukti konkret mengenai pelaksanaan *ice breaking* dalam proses belajar mengajar dan menjadi pelengkap dalam penyusunan laporan penelitian.

Tabel 3. 1 Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan data

| No | Data                                                                                                                                                                     | Sumber Data                                                        | Teknik Pengumpulan Data               |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|
| 1  | Data pokok meliputi:                                                                                                                                                     |                                                                    |                                       |
|    | a. penerapan <i>ice breaking</i> oleh guru dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia<br>b. faktor-faktor yang mempengaruhi semangat belajar siswa kelas V.              | Guru Bahasa Indonesia kelas V, siswa dan Kepala Sekolah (Informan) | Observasi<br>Wawancara<br>Dokumentasi |
| 2  | Data penunjang meliputi:                                                                                                                                                 |                                                                    |                                       |
|    | a. Profil MIN 4 BANJAR<br>b. Lokasi penelitian di MIN 4 Banjar<br>c. Visi, misi, dan tujuan MIN 4 Banjar<br>d. Jumlah guru, siswa, dan sarana prasarana di MIN 4 Banjar. | Kepala sekolah dan TU                                              | Observasi<br>Wawancara<br>Dokumentasi |

<sup>55</sup> Rahmadi, Pengantar Metodologi Penelitian (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm.8.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah cara yang diterapkan untuk mengumpulkan data secara sistematis. Berikut adalah instrumen yang digunakan:

### 1. Observasi

Lembar ini digunakan peneliti dalam kegiatan pengamatan di lapangan agar membantu peneliti dalam meneliti.

Tabel 3. 2 Observasi

| No | Aspek yang diamati                                                                                                                                   | Indikator                                                                                             |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Penerapan <i>Ice Breaking</i> dalam upaya meningkatkan semangat belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.                          | Proses kegiatan belajar mengajar di kelas                                                             |
| 2  | Faktor yang mempengaruhi penerapan <i>Ice Breaking</i> dalam upaya meningkatkan semangat belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. | 1. Faktor yang mempengaruhi <i>Ice Breaking</i><br>2. Faktor yang mempengaruhi semangat belajar siswa |

### 2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini akan dilakukan oleh peneliti kepada guru dan siswa di sekolah MIN 4 BANJAR dengan tujuan memperoleh data.

Tabel 3. 3 Kisi-kisi wawancara guru Bahasa Indonesia

| No | Aspek yang dikaji                                                                                                                                    | Indikator                                                                                              |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Penerapan <i>Ice Breaking</i> dalam upaya meningkatkan semangat belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.                          | Implementasi penerapan <i>Ice Breaking</i> terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia.                   |
| 2  | Faktor yang mempengaruhi penerapan <i>Ice Breaking</i> dalam upaya meningkatkan semangat belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. | 1. Faktor yang mempengaruhi <i>Ice Breaking</i><br>2. Faktor yang mempengaruhi semangat belajar siswa. |

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data dari seluruh dokumen yang ada. Data dokumentasi penelitian ini adalah berupa data profil sekolah, visi dan misi sekolah, lembar kerja siswa, dan lembar observasi guru.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan cara reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola data. Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga memerlukan pencatatan secara teliti, detail dan terinci. Reduksi data dengan perkataan lain juga dapat diartikan sebagai proses menyederhanakan atau mengurangi jumlah data yang terkumpul dari catatan-catatan tertulis dari lapangan yang berbentuk dokumen, hasil observasi, maupun hasil wawancara. Berdasarkan catatan lapangan yang ditemukan di MIN 4 Banjar sehingga peneliti dapat mereduksi data data dan pengembangan teori yang signifikan.

### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Data hasil reduksi kemudian disajikan atau ditampilkan dalam bentuk deskripsi sesuai dengan aspek aspek penelitian. Penyajian data ini dimaksudkan untuk memudahkan peneliti menafsirkan data serta menarik kesimpulan. Pada penelitian kualitatif, penyajian data dapat ditampilkan dalam bentuk uraian

singkat, bagan, hubungan antar kategori, diagram dan sejenisnya. Penyajian data juga dikenal dengan istilah pendeskripsian hasil penelitian.

### **3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)**

Langkah ketiga setelah penyajian data dalam pengambilan kesimpulan dan verifikasi. Pada penelitian kualitatif, kesimpulan awal yang diambil masih bersifat sementara sehingga dapat berubah setiap saat apabila tidak didukung bukti-bukti yang kuat tetapi apabila kesimpulan yang telah diambil didukung dengan bukti-bukti yang sah atau konsisten, maka kesimpulan yang diambil bersifat kredibel.

Kesimpulan hasil penelitian harus dapat memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang diajukan. Selain memberikan jawaban atas rumusan, kesimpulan juga harus menghasilkan tumbuhan baru di bidang ilmu yang sebelumnya belum pernah ada.

### **H. Teknik Keabsahan Data**

Teknik pemeriksaan keabsahan data merupakan aspek penting dalam sebuah penelitian kualitatif guna memastikan bahwa data yang dikumpulkan memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik pengujian kredibilitas (*credibility*) sebagai tolok ukur untuk menguji kebenaran data. Pengujian keabsahan data adalah langkah untuk memastikan kebenaran data dalam sebuah penelitian.<sup>56</sup> Dalam penelitian ini, pengujian keabsahan data

---

<sup>56</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*”, 2011, Bandung: CV. Alfabeta, h.372.

dilakukan dengan metode kredibilitas yang bertujuan untuk menjaga kepercayaan terhadap hasil penelitian, dengan mengandalkan triangulasi sumber. Triangulasi pada data ini menjadi bagian dari pengujian kredibilitas.<sup>57</sup>

Teknik validitas yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teknik triangulasi. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang beragam untuk memperoleh data dari satu sumber yang sama. Dalam hal ini, peneliti menerapkan triangulasi dengan cara melakukan observasi, wawancara, dan pengumpulan dokumen.

Terdapat beberapa jenis triangulasi, tiga di antaranya yang digunakan peneliti sebagai berikut:

a. Triangulasi sumber,

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Dalam penelitian ini, triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data dari berbagai informan seperti guru Bahasa Indonesia, siswa, dan kepala madrasah di MIN 4 Banjar. Dengan begitu, peneliti dapat melihat konsistensi data dari berbagai sudut pandang.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda terhadap sumber data yang sama. Dalam penelitian ini,

---

<sup>57</sup> Arnild Augina Mekarisce, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat”, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* : 2020, Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat 12, no. 3, h.102.

peneliti menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi pada informan yang sama untuk mengecek keabsahan informasi.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dalam penelitian ini dilakukan dengan pengumpulan data pada waktu yang berbeda guna melihat konsistensi informasi yang diperoleh. Peneliti sebelumnya telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dari kampus selama satu bulan di MIN 4 Banjar, yang memberikan pemahaman awal mengenai suasana pembelajaran dan karakter peserta didik kelas V A. Setelah PPL selesai, peneliti melanjutkan kegiatan penelitian formal yang dimulai sejak tanggal 25 November 2024 hingga 25 Januari 2025, dengan melakukan observasi secara berulang serta wawancara pada waktu yang berbeda, baik pagi maupun siang hari. Dengan adanya pengumpulan data dalam rentang waktu yang cukup panjang dan variatif, maka data yang diperoleh menjadi lebih konsisten, mendalam, valid, dan kredibel.